



Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Periode 2020-2023

Dhini Rusminah^{1*}, Giantoro Pamungkas², Ira Karlisa³, Azis Adelestari⁴, Dina Rahmah Yani⁵, Bilqis Fitri Ababil⁶, Siti Kholisah⁷

¹⁻⁷ Universitas Pamulang, Indonesia

Alamat : Jl. Raya Jakarta Km 5 No.6, Kalodran, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten 42183

Email: dosen03079@unpam.ac.id^{1*}, dosen03025@unpam.ac.id², irakaralisa05@gmail.com³, azisadelestari@gmail.com⁴, dinarahmayani499@gmail.com⁵, ababilqisfitri@gmail.com⁶, kholisahsiti084@gmail.com⁷

Abstract The purpose of this study is to determine the financial performance of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk for the period 2020-2023 using financial ratios, namely liquidity ratio and profitability ratio. Data analysis uses a quantitative descriptive approach. The type of data obtained is secondary data. The data obtained is financial statements. The researchers obtained financial statement data from the IDX website. The results show that the company's liquidity is very good because the Current Ratio and Quick Ratio values are above the industry norm. However, the company's profitability is considered poor, because the Return on Assets and Return on Equity values are below the industry standard.

Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio and Financial Performance

Abstract Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2020-2023 dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Data dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Jenis data yang diperoleh adalah data sekunder. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan. Para peneliti memperoleh data laporan keuangan dari situs web BEI. Hasilnya menunjukkan likuiditas perusahaan sangat baik karena nilai Current Ratio dan Quick Ratio di atas norma industri. Namun profitabilitas perusahaan dinilai kurang baik, karena nilai Return on Assets dan Return on Equity berada di bawah standar industri.

Kata kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk mencapai tujuan bisnis berkelanjutan. Dalam konteks kehidupan bisnis modern, kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajiban keuangannya secara efisien tidak hanya mencerminkan stabilitas keuangannya, tetapi juga efektivitas manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan dan operasional menilai gender. (Faisal, 2021). Dalam menghadapi tantangan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan di tengah ketatnya persaingan industri dan fluktuasi perekonomian. Oleh karena itu, analisis likuiditas dan profitabilitas merupakan langkah penting dalam mengukur seberapa efektif suatu perusahaan mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan menjaga stabilitas keuangan.

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ) bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Didirikan pada tahun 1958, di Bandung (Jawa Barat), perusahaan ini adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang terlibat dalam produksi dan distribusi produk susu. Sejak didirikan, perusahaan telah berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi kepada konsumen dan berkontribusi terhadap pengembangan industri makanan dan minuman dalam negeri. Ketika persaingan semakin ketat, penting bagi perusahaan untuk terus menunjukkan kinerja keuangan agar dapat bertahan dan berkembang.

Kinerja keuangan perusahaan bisa dijelaskan melalui berbagai macam rasio keuangan, diantaranya merupakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya secara memadai. Rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan jenis rasio *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR). Sedangkan rasio profitabilitas adalah metrik keuangan penting yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan, aset, dan modalnya. Rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan jenis rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Tabel 1 Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

Tahun	Total Aset	Aset Lancar	Total Modal	Laba Bersih	Utang Lancar	Persediaan
2020	8.754.116	5.593.421	4.781.737	1.109.666	2.327.339	924.639
2021	7.406.856	4.844.821	5.138.126	1.276.793	1.556.539	681.983
2022	7.376.375	4.618.390	5.882.679	965.486	1.456.898	1.637.361
2023	7.523.956	4.411.475	6.686.968	1.186.161	713.393	1.431.226

Sumber : Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat fluktuasi jumlah total aset PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020- 2022 total aset mengalami penurunan. Namun pada tahun 2023 total aset mengalami peningkatan. Selanjutnya aset lancar, pada tahun 2020-2023 mengalami penurunan setiap tahunnya. Kemudian total modal, pada tahun 2020-2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan laba bersih dapat dilihat fluktuasi padahal tahun 2020-2021 mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan. Dan kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan kembali. Selanjutnya utang lancar, pada tahun 2020-2023 mengalami penurunan setiap tahunnya. Kemudian persediaan mengalami fluktuasi, pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Namun pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali.

Berdasarkan data di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Periode 2020-2023”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, di mana data keuangan perusahaan dianalisis untuk mengevaluasi rasio likuiditas dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diambil dari laporan tahunan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. untuk periode 2020-2023, serta data referensi berupa standar industri menurut Kasmir (2019) yang digunakan untuk membandingkan hasil analisis rasio.

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder. Data sekunder berasal dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi. Selain itu, data referensi berupa standar industri menurut Kasmir (2019) memberikan panduan dalam mengevaluasi apakah hasil analisis berada dalam kategori yang sesuai.

Variabel penelitian yang dianalisis meliputi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Variabel rasio likuiditas, seperti *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR). Sedangkan rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aset dan ekuitas yang dimilikinya. ROA menunjukkan efisiensi penggunaan aset, sedangkan ROE menggambarkan tingkat pengembalian terhadap ekuitas pemegang saham.

Keseluruhan metodologi ini dirancang untuk memberikan analisis komprehensif terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan membandingkan hasil rasio terhadap standar industri menurut (Kasmir, 2019) untuk menentukan apakah kinerja perusahaan dapat dianggap baik, cukup, atau kurang baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini terkait dengan aktiva lancar dan utang lancar. Unsur-unsurnya sangat cepat berubah, karena bersifat lancar. Rasio ini menjadi perhatian utama kreditor, supplier, dan karyawan. (Cholil, 2021)

1) *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020 Current Ratio} = \frac{5.593.421}{2.327.339} \times 100\% = 240\%$$

$$\text{Tahun 2021 Current Ratio} = \frac{4.844.821}{1.556.539} \times 100\% = 311\%$$

$$\text{Tahun 2022 Current Ratio} = \frac{4.618.390}{1.456.898} \times 100\% = 317\%$$

$$\text{Tahun 2023 Current Ratio} = \frac{4.411.475}{713.393} \times 100\% = 618\%$$

2) *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Sediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020 Quick Ratio} = \frac{5.593.421 - 924.639}{2.327.339} \times 100\% = 200\%$$

$$\text{Tahun 2021 Quick Ratio} = \frac{4.844.821 - 681.983}{1.556.539} \times 100\% = 267\%$$

$$\text{Tahun 2022 Quick Ratio} = \frac{4.618.390 - 1.637.361}{1.456.898} \times 100\% = 217\%$$

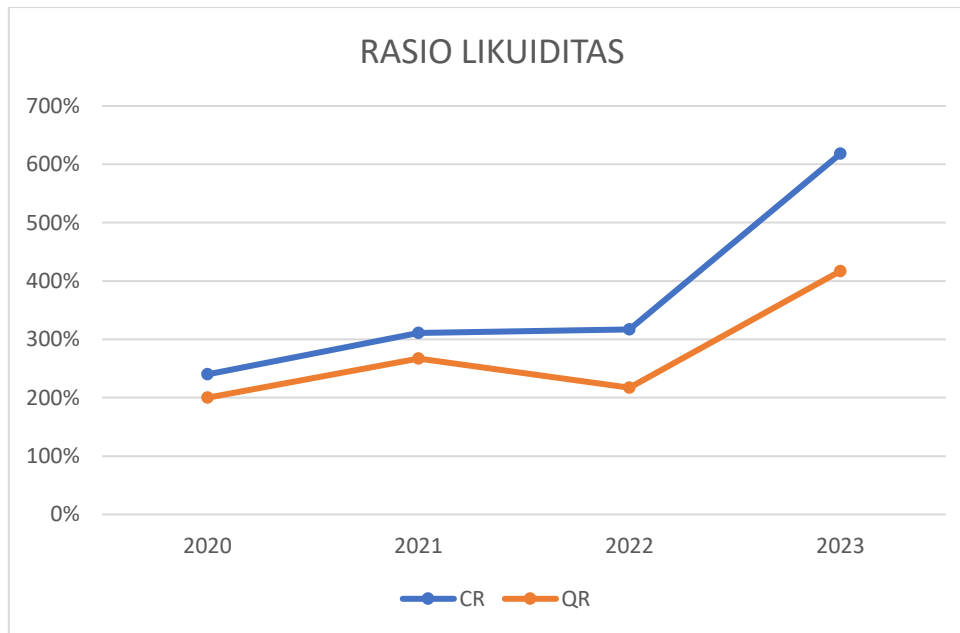
$$\text{Tahun 2023 Quick Ratio} = \frac{4.411.475 - 1.431.226}{713.393} \times 100\% = 417\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 2 Rasio Likuiditas

Rasio	2020	2021	2022	2023	Rata-rata	Standar Industri	Kinerja Perusahaan
CR	240%	311%	317%	618%	371,5%	200%	Baik
QR	200%	267%	217%	417%	275,3%	150%	Baik

Sumber : Data diolah 2024



Rata-rata CR perusahaan selama periode 2020-2023 adalah 371,5%, jauh di atas standar industri sebesar 200%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik, dengan aset lancar yang lebih dari cukup untuk menutup kewajiban jangka pendek. Kinerja CR terus meningkat dari 240% pada 2020 menjadi puncaknya di 618% pada 2023. Peningkatan signifikan ini dapat diindikasikan sebagai pengelolaan aset lancar yang semakin efisien. Rata-rata QR perusahaan adalah 275,3%, jauh di atas standar industri sebesar 150%. Hal ini menunjukkan posisi likuiditas yang baik, bahkan tanpa memperhitungkan persediaan sebagai aset yang dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Kinerja QR menunjukkan fluktuasi, dengan peningkatan signifikan pada 2023 (417%) setelah sebelumnya menurun pada 2022 (217%). Baik CR maupun QR perusahaan berada jauh di atas standar industri, menunjukkan kemampuan likuiditas perusahaan yang sangat baik dibandingkan dengan rata-rata perusahaan lain di industri sejenis. Berdasarkan data CR dan QR yang konsisten di atas standar industri, kinerja likuiditas perusahaan dinilai "Baik". Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan tidak mengalami kendala dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan memiliki manajemen aset lancar yang sehat.

Rasio Profitabilitas

Menurut (Harahap, 2006) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Titik berat pembahasan rasio profitabilitas adalah pada efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan kinerjanya.

1) Return On Assets (ROA)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menginvestasi yang digunakan (Cholil, 2021).

Return On Assets dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020 Return On Assets} = \frac{1.109.666}{8.754.116} \times 100\% = 12,6\%$$

$$\text{Tahun 2021 Return On Assets} = \frac{1.276.793}{7.406.856} \times 100\% = 17,2\%$$

$$\text{Tahun 2022 Return On Assets} = \frac{965.486}{7.376.375} \times 100\% = 13,0\%$$

$$\text{Tahun 2023 Return On Assets} = \frac{1.186.161}{7.523.956} \times 100\% = 15,7\%$$

2) Return On Equity Ratio (ROE)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki (Cholil, 2021)

Return On Equity dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020 Return On Equity} = \frac{1.109.666}{4.781.737} \times 100\% = 23,2\%$$

$$\text{Tahun 2021 Return On Equity} = \frac{1.276.793}{5.138.126} \times 100\% = 24,8\%$$

$$\text{Tahun 2022 Return On Equity} = \frac{965.486}{5.882.679} \times 100\% = 18,7\%$$

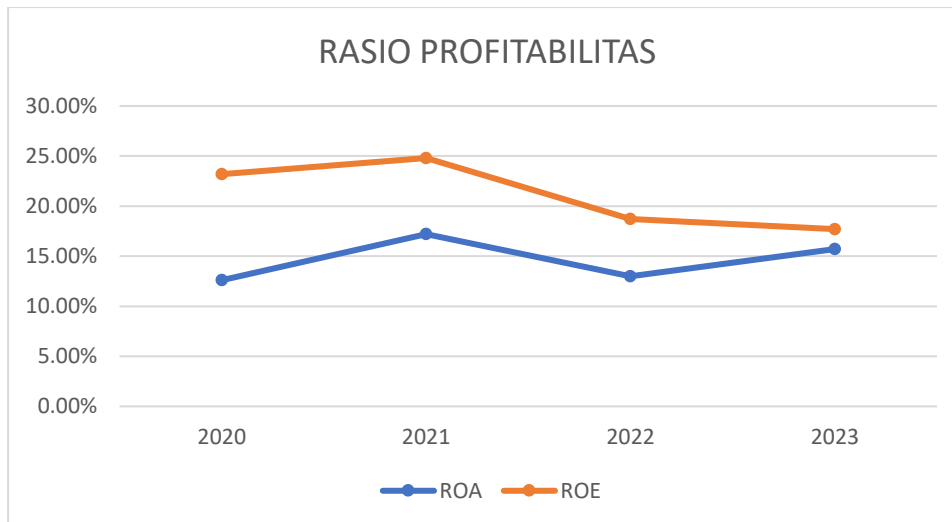
$$\text{Tahun 2023 Return On Equity} = \frac{1.186.161}{6.686.968} \times 100\% = 17,7\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 3 Rasio Profitabilitas

Rasio	2020	2021	2022	2023	Rata-rata	Standar Industri	Kinerja
ROA	12,6%	17,2%	13,0%	15,7%	14,6%	30%	Kurang Baik
ROE	23,2%	24,8%	18,7%	17,7%	21,1%	40%	Kurang Baik

Sumber : Data diolah 2024



Rata-rata ROA perusahaan selama periode 2020-2023 adalah 14,6%, jauh di bawah standar industri sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Fluktuasi terlihat dari peningkatan signifikan pada 2021 (17,2%) dibandingkan 2020 (12,6%), namun turun kembali pada 2022 (13,0%) sebelum naik sedikit pada 2023 (15,7%). Rata-rata ROE perusahaan selama periode tersebut adalah 21,1%, juga jauh di bawah standar industri sebesar 40%. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk pemegang saham masih kurang maksimal. Kinerja ROE tertinggi terjadi pada 2021 (24,8%), namun menurun drastis pada 2023 menjadi 17,7%, menunjukkan potensi tantangan dalam pengelolaan modal perusahaan. Baik ROA maupun ROE perusahaan berada di bawah standar industri. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih memiliki ruang besar untuk memperbaiki efisiensi penggunaan aset dan ekuitas guna meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan data rasio profitabilitas, kinerja perusahaan dinilai "Kurang Baik". Strategi peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan aset, dan optimalisasi penggunaan modal diperlukan untuk mencapai standar industri dan meningkatkan daya saing perusahaan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. pada tahun 2020-2023 dengan rasio yang difokuskan pada likuiditas dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan memiliki likuiditas yang sangat tinggi, dengan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) jauh di atas standar industri. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara

memadai, yang menunjukkan pengelolaan aset lancar yang efisien dan stabilitas keuangan yang baik.

Namun di sisi lain, rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan hasil yang kurang baik. Rata-rata *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang berada di bawah standar industri menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan aset dan ekuitasnya dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan keuntungan. Fluktuasi nilai-nilai tersebut menunjukkan kesulitan dalam pengelolaan modal dan efisiensi operasional yang harus ditingkatkan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan masukan dalam penyusunan jurnal dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Periode 2020-2023”.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dosen Pembimbing Bpk. Giantoro Pamungkas, yang telah memberikan arahan, saran, dan koreksi selama proses penelitian hingga penulisan jurnal ini.
3. Pihak PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, atas data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini, serta kontribusi yang sangat berarti bagi terselesaikannya jurnal ini.

Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang analisis keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholil, A. A. (2021). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Berlina Tbk tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 406.
- Fajrin, P., &. (2016). Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen (JIRM)*.
- Hanifah, A. N. (2022). Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT. Siantar Top Tbk. periode tahun 2016-2020. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 1-17.

- Harahap, S. S. (2006). *Analisis kritik atas laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, H. (2021). Analisis rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Kibi Garden Pare's. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 57-69.
- IDX. (n.d.). *Bursa Efek Indonesia*. Retrieved from www.idx.co.id
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Loho, B. E. (2021). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Tanto Intim Line. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 1368-1374.
- Oktariansyah, O. (2020). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Goldman Costco Tbk periode 2014-2018. *Media Wahana Ekonomika*, 55-81.
- Rojulmubin, F. N. (2023). Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan PT. Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11-19.
- Shabrina, N., &. (2019). Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Astra International, Tbk. periode tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma (JIMF)*, 62-75.